

P-ISSN : 2598-5094

E-ISSN : 2656-1999

TIBANNDARU

Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Volume 5 Nomor 1 April 2021

Strategi Pengembangan Minat Baca di Perpustakaan Daerah Lamongan

Agustin Sasmitasari, Bagas Aldi Pratama, Moch. Fikriansyah Wicaksono

Relevansi Teori Ranganathan Dalam Pengembangan Koleksi di Abad 21

Dio Eka Prayitno, Yogi Andrianza

Implementasi Standar Nasional Perpustakaan (SNP 007:2021) Pada Standar Koleksi dan Standar Sarana Prasarana di Perpustakaan SDN Wiyung 1/453 Surabaya

Hendrik Anandra Setiyawan

Analisis Kebutuhan Informasi Siswa Kelas XII di SMA Khadijah Surabaya

Mawaddah Anindya Estiningtyas

Menelaah Kembali Eksistensi Layanan Referensi di Perpustakaan

Rhoni Rodin, Dewi Clarita

Dampak Perubahan Sistem Otomasi SLIMS ke INLISLite di Perpustakaan SMK Negeri 9 Bandung

Rosiana Nurwa Indah, Rifqy Zaenal Achmad Syam, Uul Aulia

Konsep Diri Pustakawan Berprestasi Terbaik Tingkat Nasional Tahun 2017-2019

Viska Meilinda, Elfitri Kurnia Erza



TIBANNDARU

JURNAL ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI

HALAMAN PENANGGUNG JAWAB

Pelindung

Dekan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Penasehat

Wakil Dekan Bidang Akademik
Wakil Dekan Bidang Administrasi dan Keuangan
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan

Penanggung Jawab

Yanuastrid Shintawati, S.IPI., M.Si

Pemimpin Redaksi

Drs. Bakhtiyar, S.Sos., M.IP.

Redaksi Pelaksana

Drs. Yudi Harianto Cipta U., M.IP.,
Drs. Ahmad Sufaidi, M.IP., Dra. Christine Lucia Mamuaya, M.IP., Drs. Bakhtiyar, S.Sos.,
M.IP., Fahriyah, S.Sos., MA., Fahriyah, S.Sos., MA., Rr. Siti Dwijati, S.Sos., M.Si., Dra.
Heddy Poerwandari, M.IP., Wahyu Kuncoro, S.IP., M.IP. Bambang Prakoso, S.Sos., M.IP.,
Dian Kristyanto, S.IIP., M.IP.

Mitra Bestari

Imas Maesaroh, P.Hd.
(Pakar Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya)
Ida Fajar Priyanto, P.Hd.
(Pakar Ilmu Informasi dan Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta)
Dra. Munawaroh, M.Si.
(Kepala Perpustakaan STIE Perbanas Surabaya)
Fahriyah, S.Sos., M.A.
(Dosen Prodi Ilmu Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya)

Produksi

Munari, Hendro

Distribusi

HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan) Ilmu Perpustakaan

Terbit setiap : April dan Oktober

Alamat Sekretaris/Redaksi

Jurusan Ilmu Perpustakaan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
Jl. Dukuh Kupang XXV/54 Surabaya Telp. (031) 5677577. Website: jipfisip.uwks.ac.id.
Email: JIPFisip.@uwks.ac.id.



TIBANNDARU

JURNAL ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI

DAFTAR ISI

HALAMAN PENANGGUNG JAWAB	
DAFTAR ISI.....	ii
SEKAPUR SIRIH.....	iii
Strategi Pengembangan Minat Baca di Perpustakaan Daerah Lamongan <i>Agustin Sasmitasari, Bagas Aldi Pratama, Moch. Fikriansyah Wicaksono...</i>	87
Relevansi Teori Ranganathan Dalam Pengembangan Koleksi di Abad 21 <i>Dio Eka Prayitno, Yogi Andrianza.....</i>	96
Implementasi Standar Nasional Perpustakaan (SNP 007:2012) Pada Standar Koleksi dan Standar Sarana Prasarana di Perpustakaan SDN Wiyung I / 453 Surabaya <i>Hendrik Anandra Setiyawan.....</i>	107
Analisis Kebutuhan Informasi Siswa Kelas XII di SMA Khadijah Surabaya <i>Mawaddah Anindya Estiningtyas.....</i>	122
Menelaah Kembali Eksistensi Layanan Referensi di Perpustakaan <i>Rhoni Rodin, Dewi Clarita.....</i>	137
Dampak Perubahan Sistem Otomasi SLIMS ke INLISLite di Perpustakaan SMK Negeri 9 Bandung <i>Rosiana Nurwa Indah, Rifqy Zaenal Achmad Syam, Uul Aulia.....</i>	148
Konsep Diri Pustakawan Berprestasi Terbaik Tingkat Nasional Tahun 2017-2019 <i>Viska Meilinda, Elfitri Kurnia Erza.....</i>	159



TIBANNDARU

JURNAL ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI

Sekapur Sirih

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat-Nya sehingga pada bulan April tahun 2021 ini Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wijaya Kusuma Surabaya dapat menerbitkan Jurnal Tibanndaru: Ilmu Perpustakaan dan Informasi Volume 5 Nomor 1 April 2021.

Dengan terbitnya Jurnal Tibanndaru: Ilmu Perpustakaan dan Informasi Volume 5 Nomor 1 April 2021, besar harapan kami bawasanya Jurnal ini menjadi salah satu media kreativitas bagi pustakawan, dosen ilmu perpustakaan dan informasi untuk mengeksekusi cakrawala pengetahuannya dalam bentuk penulisan karya ilmiah. Semakin banyak pustakawan, dosen ilmu perpustakaan dan informasi, dan pemerhati kepustakawanan yang produktif dengan menulis karya ilmiah maka akan menjadi sebuah keniscayaan sebuah eksistensi profesi ini dalam menyumbang gagasan keilmuan untuk kemajuan peradaban berbangsa dan bernegara.

Semoga Jurnal Tibanndaru: Ilmu Perpustakaan dan Informasi Volume 5 Nomor 1 April 2021 ini benar-benar bermanfaat dan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu perpustakaan dan informasi. Kami mengucapkan terimakasih yang setinggi-tingginya terhadap semua pihak yang terlibat dalam penulisan Jurnal Tibanndaru: Ilmu Perpustakaan dan Informasi Volume 5 Nomor 1 April 2021 ini baik dari penulis maupun penerbit. Kami (Tim dan Penulis) tentunya banyak kekurangan oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat kami harapkan.

Tim Redaksi

Menelaah Kembali Eksistensi Layanan Referensi di Perpustakaan

Rhoni Rodin¹, Dewi Clarita²

¹Institut Agama Islam Negeri Curup

²Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

e-mail : rhoni.rodin@iaincurup.ac.id

ABSTRACT

Reference services occupy a very important position in the library. This article aims to review the existence of reference services in libraries. This type of research is descriptive qualitative. Data were collected using literatures regarding reference services in the library. The data that has been collected are then categorized and given their analysis and interpretation. Where in this article, this article discusses the definition of the reference service itself, the function of reference services in the library, the types of collections provided by the reference service, and the types of reference services themselves. Reference services are unique services and require special skills or expertise from the officers.

Keywords: *Reference; reference service; library*

ABSTRAK

Layanan referensi menempati posisi yang sangat urgen di perpustakaan. Artikel ini bertujuan menelaah kembali eksistensi layanan referensi di perpustakaan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan menggunakan literature-literatur mengenai layanan referensi di perpustakaan. Data yang telah terkumpulkan kemudian dikategorisasi dan diberikan analisis dan interpretasinya. Di mana di dalam artikel ini mengulas mengenai pengertian layanan referensi itu sendiri, fungsi layanan referensi di perpustakaan, jenis koleksi yang disediakan oleh layanan referensi, serta jenis layanan referensi itu sendiri. Layanan referensi merupakan layanan yang unik dan perlu keterampilan atau keahlian khusus dari petugasnya.

Kata Kunci: *Referensi; layanan referensi; perpustakaan*

A. PENDAHULUAN

Layanan Referensi adalah salah satu kegiatan pokok yang dilakukan di perpustakaan yang khusus melayani/menyajikan koleksi referensi kepada para pemakai/pengunjung perpustakaan. Layanan Referensi merupakan salah satu jasa

perpustakaan yang disediakan bagi seorang pengguna untuk menemukan informasi yang dibutuhkannya (Wikipedia, n.d.-a).

Menurut William A.Katz mengatakan bahwa fokus dari layanan referensi adalah pada pemberian jawaban atas pertanyaan referensi atau pencarian informasi (Fidasafira, n.d.). Fungsi utama

setiap perpustakaan adalah mengadakan, mengolah, menyediakan dan menyebarkan informasi kepada para pemakai. Untuk melaksanakan fungsi tersebut maka perpustakaan harus mengelola koleksinya sehingga informasi yang terdapat dalam koleksinya dapat dimanfaatkan secara optimal (Syaiful Imran, 2014).

Adapun pelayanan yang dapat diberikan oleh pihak perpustakaan adalah pelayanan sirkulasi, pelayanan referensi, pelayanan bimbingan pemakai, pelayanan penelusuran informasi, pelayanan fotokopi, dan sebagainya. Pelayanan tersebut diberikan agar perpustakaan dapat memenuhi kebutuhan informasi dari penggunanya, dengan tujuan memberikan kepuasan kepada pengguna dalam mendapatkan sebuah informasi di perpustakaan (Memans, 2007).

Banyak penelitian yang berkaitan dengan layanan referensi ini. Layanan referensi yang ada di Perpustakaan UI dapat dijadikan sebagai representasi dari perpustakaan perguruan tinggi lainnya, karena Perpustakaan UI berhasil membuat layanan referensi mereka menjadi lebih aktif dan lebih inovatif dengan menghadirkan berbagai macam inovasi di dalamnya untuk lebih mendekatkan diri dengan para pengguna mereka (Irwin Pratama Putra & Indira Irawati, 2018).

Layanan referensi sebagai bagian dari layanan perpustakaan akan menjadi layanan yang diminati oleh pemustaka ketika layanan yang diberikan pustakawan referensi dapat menjawab pertanyaan dan dapat memenuhi kebutuhan informasi yang diajukan pemustaka (Maryulisman, 2016).

Layanan referensi diperlukan di perpustakaan karena banyak cara mengakses informasi di perpustakaan yang memiliki koleksi yang beragam. Meskipun pengorganisasian koleksi perpustakaan dianggap mudah oleh pustakawan namun bagi pemustaka tentunya pengorganisasian koleksi tersebut menjadikannya sulit dalam menemukan informasi yang dibutuhkannya. Untuk menjembatani antara pemustaka dengan sumber informasi yang ada di perpustakaan diperlukan layanan referensi.

Banyak penelitian yang telah dilakukan berkaitan dengan layanan referensi ini. Ada penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengukur kepuasan pemustaka terhadap layanan rujukan (referensi) di Perpustakaan STAIN Curup berdasarkan harapan dan persepsi pemustaka. Dimana hasil penelitiannya secara umum menunjukkan bahwa kualitas layanan rujukan (referensi) di Perpustakaan STAIN Curup belum memuaskan pemustaka (Rhoni Rodin, 2011).

Lebih lanjut dikatakan bahwa layanan referensi adalah layanan perpustakaan yang memiliki koleksi yang lebih khusus dan sering disebut dengan koleksi rujukan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa kepuasan pemustaka pada layanan referensi pada Badan Perpustakaan dan Kearsipan Propinsi Jawa Timur memenuhi kepuasan pemustaka 64% lebih tinggi dari penilaian kategori kurang puas sebesar 36% (Ulfa Kurnia Sari, 2019). Kemudian ada juga penelitian tentang kepuasan pemustaka terhadap layanan referensi di Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah bahwa pemustaka merasa

cukup puas terhadap layanan yang ada (Oka Aulia Tasya, 2018).

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu di atas, terlihat betapa penting eksistensi layanan referensi di perpustakaan. Pelayanan referensi/rujukan pada dasarnya adalah layanan yang memberikan jawaban kepada pemakai perpustakaan. Pemakai yang datang ke perpustakaan mungkin memiliki pertanyaan tentang suatu topik tertentu dan mencoba mencari jawabannya pada petugas pelayanan informasi/rujukan atau meminta saran dan bimbingan dari petugas pelayanan rujukan dalam mencari jawaban pertanyaannya (Nining Nugrahini, 2013).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis tertarik untuk menulis tentang menelaah kembali eksistensi layanan referensi di perpustakaan. Dimana tujuan dari penulisan ini adalah untuk menganalisis eksistensi layanan referensi di perpustakaan.

B. METODE PENELITIAN

Adapun metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah studi literatur. Studi Literatur adalah cara untuk menyelesaikan persoalan dengan menelusuri sumber-sumber tulisan yang pernah dibuat sebelumnya. Dengan kata lain, istilah studi literatur ini juga sangat familier dengan sebutan studi pustaka. Ada beberapa metode yang dapat dilakukan untuk melakukan studi literatur, seperti mengupas (*criticize*), membandingkan (*compare*), meringkas (*summarize*), dan mengumpulkan (*synthesize*) suatu literatur.

Berangkat dari penjelasan diatas, maka metode yang digunakan dalam tulisan ini yaitu studi literatur dengan menitikberatkan pada segi mengupas, meringkas dan mengumpulkan suatu literatur, kemudian diberikan analisisnya.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Referensi dan Layanan Referensi

Istilah Referensi berasal dari bahasa Inggris yaitu “*to refer*” yang artinya menunjukkan. Sedangkan referensi menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah sumber, acuan, rujukan atau petunjuk. Sedangkan di dalam ilmu perpustakaan istilah referensi berarti menunjukkan kepada suatu koleksi yang dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pemakai perpustakaan (Wikipedia, n.d.-b).

Untuk koleksi referensi biasanya ditempatkan diruangan tersendiri yang dinamakan ruangan referensi dan untuk bukunya diberi tanda khusus huruf “R” atau tulisan Ref, singkatan dari kata Rujukan atau Referensi. Buku referensi merupakan buku yang dapat memberikan keterangan tentang suatu topik, nama orang, tempat istilah, riwayat dari orang-orang terkenal dan lain sebagainya.

Buku rujukan tidak dirancang untuk dibaca secara keseluruhan melainkan hanya dibaca pada bagian-bagian tertentu saja. Pelayanan referensi/rujukan pada dasarnya adalah layanan yang memberikan jawaban kepada pemakain perpustakaan.

Banyak ahli perpustakaan memberikan definisi tentang pengertian

layanan referensi atau rujukan. Menurut Louis Shores pelayanan referensi adalah bagian dari pelayanan perpustakaan yang tugasnya menginterpretasikan seluruh koleksi perpustakaan untuk kepentingan pemakainya, sedangkan menurut *American Library Association* (ALA), pelayanan referensi merupakan sebagian layanan perpustakaan yang secara langsung berhubungan dengan pembaca dalam memberikan informasi dan penggunaan sumber-sumber perpustakaan untuk kepentingan studi dan riset (Louis Shores, 1973).

Lebih jelasnya pelayanan referensi adalah:

- a. Salah satu kegiatan pokok yang dilakukan perpustakaan, yang khusus melayani/menyajikan koleksi referensi kepada para pemakai perpustakaan.
- b. Suatu kegiatan pelayanan untuk membantu para pemakai perpustakaan untuk menemukan/mencari informasi (Umi Kalsum, 2016).

Adapun tujuan layanan referensi/rujukan adalah:

- a. Memungkinkan pemakai perpustakaan menemukan informasi dengan cepat dan tepat
- b. Memungkinkan pemakai menelusur informasi dengan pilihan yang lebih luas
- c. Mungkinkan pemakai menggunakan koleksi rujukan dengan lebih tepat guna.

Tugas layanan rujukan pada dasarnya untuk semua jenis perpustakaan adalah sama, yaitu memberikan layanan yang baik dan efisien kepada pemakai perpustakaan baik bersifat langsung maupun tidak langsung membina dan mengembangkan koleksi rujukan.

2. Fungsi Layanan Referensi

Pada umumnya layanan referensi pada setiap jenis perpustakaan mempunyai tujuan yang sama yaitu memberikan pelayanan yang baik dan efisien kepada pemakai perpustakaan. Agar tugas layanan referensi berjalan dengan baik maka petugas referensi perlu memperhatikan fungsi-fungsi referensi sebagai berikut (I Komang Rupadha, n.d.):

- a. Fungsi informasi, petugas referensi dapat memberikan jawaban terhadap pertanyaan singkat maupun penelusuran informasi yang luas dan mendetail sesuai dengan kebutuhan pemakai.
- b. Fungsi bimbingan, memberikan bimbingan kepada pemakai perpustakaan untuk menemukan bahas pustaka yang dibutuhkan, misalnya melalui katalog perputakaan, buku-buku referensi, serta bahan pustaka lainnya dan bagaimana cara menggunakannya untuk menemukan informasi yang dibutuhkan.
- c. Fungsi pengarahan dan intruksi, Petugas memperkenalkan kepada pemakai tentang bagaimana menggunakan perpustakaan secara umum, penggunaan sumber-sumber

bibliografi dengan baik dengan maksud untuk menggairahkan dan meningkatkan penggunaan perpustakaan. Pengarahan ini dapat dilakukan secara formal maupun informal. Secara formal biasanya melalui program intruksi yang telah dipersiapkan serta disusun dengan cermat dan matang yang disesuaikan dengan kebutuhan. Biasanya dilakukan oleh perpustakaan perguruan tinggi yaitu melalui pengenalan kehidupan kampus atau orientasi kepada mahasiswa baru. Sedangkan untuk informal dilakukan terhadap pengunjung yang datang meminta penjelasan.

- d. Fungsi supervisi, Petugas referensi dapat mengamati pengunjung, baik dalam hal kebutuhan informasi yang diperlukan maupun latar belakang sosial dan tingkat pendidikan agar dapat menjawab pertanyaan dengan tepat.
- e. Fungsi bibliografis, Petugas referensi perlu secara teratur menyusun daftar bacaan atau bibliografis untuk keperluan penelitian atau mengenal bahan bacaan dan menarik.

3. Jenis Koleksi Referensi

Sumber informasi yang menjadi koleksi referensi dapat dikategorikan dalam 3 bentuk yaitu:

- a. Sumber primer: Monograf, disertasi, manuskrip, laporan hasil seminar/ lokakarya dan sebagainya.
- b. Sumber sekunder: Ensiklopedi, kamus, *handbook*, direktori, buku

tahunan, biografi, indeks, abstrak, bibliografi, sumber geografi.

- c. Sumber tersier: bahan terapan dari sumber yang berbentuk buku teks.

Dari ketiga sumber di atas yang berperan banyak dalam pelayanan referensi adalah sumber sekunder. Sumber sekunder dapat diategorikan kedalam 2 jenis:

- 1. Sumber langsung: jenis sumber informasi yang langsung memberikan informasi kepada pemakai. Yang termasuk sumber langsung adalah:
 - a. Ensiklopedia. Ensiklopedia adalah bahan rujukan yang menyajikan informasi secara mendasar namun lengkap mengenai berbagai masalah dalam berbagai bidang atau cabang ilmu pengetahuan (Tim, n.d.-b). Disusun berdasarkan urutan abjad yang berisi ringkasan topik-topik atau istilah tentang fakta atau peristiwa. Pada umumnya fungsi ensiklopedia menjawab pertanyaan apa, bagaimana, dimana, dan mengapa. Ensiklopedia terbagi dua: Ensiklopedia umum dan ensiklopedia khusus. Ensiklopedia umum merupakan sekumpulan informasi dari berbagai subjek ilmu pengetahuan yang disusun secara sistematis dan alfabetis (ensiklopedia Britanica, ensiklopedia nasional Indonesia, dan lain-lain). Ensiklopedia khusus merupakan kumpulan informasi yang cakupannya hanya dibidang ilmu pengetahuan tertentu yang disusun secara alfabetis (ensiklopedia biologi, ensiklopedia

- ekonomi, ensiklopedia geografi dan lain-lain).
- b. Kamus. Kamus adalah daftar alfabetis kata-kata yang disertai dengan arti, lafal, contoh penggunaannya dalam kalimat, dan keterangan lain yang berkaitan dengan kata tadi (Pawit Yusuf & Suhendar, 2005). Kamus biasanya dipergunakan di dalam mencari: arti suatu kata (definisi), ejaan, penggunaan kata, sinonim, antonim, homonim, singkatan dan akronim, kata-kata baru, dialek dan penggunaan terminologi asing. Kamus terdiri dari kamus khusus dan kamus umum. Kamus umum atau kamus bahasa, kamus ini memuat kata-kata atau istilah secara umum dan tanpa dibatasi ruang lingkup bidang ilmunya. Kamus bahasa ada tiga:
- Kamus bahasa monolingual: terdiri dari satu bahasa (Kamus Besar Bahasa Indonesia)
 - Kamus Bilingual: terdiri dari dua bahasa (Kamus Indonesia-Inggris)
 - Kamus polyglot: terdiri dari tiga bahasa atau lebih (Jerman Inggris Indonesia)
- Kamus khusus (subyek) kamus khusus ini hanya memuat istilah-istilah yang lazim dipakai dalam satu bidang tertentu dan disusun secara alfabetis (kamus kedokteran, kamus komputer, kamus teknik dll).
- c. Direktori. Direktori sering disebut juga dengan buku alamat sebab di dalamnya antara lain memuat alamat-alamat seseorang atau badan (Pawit Yusuf & Suhendar, 2005). Buku ini berisi petunjuk bagaimana cara mudah untuk menemukan alamat-alamat seseorang, nomor telepon, dan keterangan lain tentang seseorang atau badan yang didaftarnya. Disusun berdasarkan urutan abjad nama seseorang atau badan.
- d. Buku tahun (*Yearbook*) dan *Annual* memuat keterangan mengenai kejadian-kejadian dalam satu tahun disertai dengan statistik (*yearbook*), sedangkan *annual* tidak dilengkapi data statistik.
- e. Almanak merupakan kalender yang disusun berdasarkan bulan, isinya tentang ramalan cuaca, astronomi dan berbagai peristiwa penting lainnya di suatu saat dan tempat tertentu (Tim, n.d.-b). Tujuan diterbitkannya almanak antara lain untuk:
- Menginformasikan data atau peristiwa mutakhir
 - Menginformasikan perkembangan zaman
 - Menyajikan fakta-fakta secara ringkas biasanya disertai dengan tanggal dan kejadian tanpa dilengkapi dengan penjelasan yang panjang lebar
 - Menginformasikan data yang sering termuat dalam direktori dan biografi
- f. Biografi, memuat keterangan-keterangan tentang riwayat hidup

- seseorang yang disusun secara alfabetis dan sistematis. Biografi berguna untuk menjawab tanggal lahir, agama, hobi, keluarga, hasil karya dan sebagainya dari orang yang terkenal.
- g. Peta, Atlas dan Globe Peta adalah gambar atau lukisan pada kertas yang menunjukkan letak tanah, laut, sungai, gunung dan sebagainya dengan skala tertentu. Atlas adalah kumpulan peta, diagram grafik, grafik, dan gambar yang dijilid. Didalamnya memuat berbagai informasi mengenai tanah, daerah, Negara, hasil bumi, tambang, keadaan cuaca. Globe adalah tiruan bumi berbentuk bola, yang dilukis pada permukaannya, baik bagian-bagiannya daratan meliputi benua, pulau-pulau, batasan Negara dan kondisi geografi daratan, laut dalam, laut dangkal, selat dll.
- h. Terbitan Pemerintah merupakan terbitan yang dicetak atas anggaran atau biaya pemerintah yang diterbitkan oleh pemerintah dan berisikan hal-hal yang berhubungan dengan masalah pemerintahan.
2. Sumber Tidak Langsung
- a.) Bibliografi yaitu suatu daftar terbitan, baik dalam bentuk buku maupun berkala, bahkan dapat pula dalam bentuk bahan-bahan khusus. Dalam bibliografi hanya menunjukkan bahan pustaka yang memuat informasi mengenai subjek tersebut.
- b.) Indeks 8, Suatu daftar yang disusun secara alfabetis tentang kata atau istilah penting yang terdapat dalam buku cetakan ataupun artikel yang memberikan informasi mengenai halaman tempat kata, istilah atau artikel itu ditemukan.
- c.) Abstrak, merupakan sari kandungan dari suatu artikel, laporan atau terbitan lainnya disertai gambaran bibliografis untuk memungkinkan artikel tersebut dapat diikuti.
- d.) Katalog memuat informasi tentang keadaan suatu buku atau artikel yang dikupas dari segi fisiknya. Katalog ini dapat dianggap wakil dari suatu buku yang di dalamnya terdapat: judul buku, nama pengarang, tahun terbit, jumlah halaman, subjek buku, ilustrasi, nama pengarang tambahan.
- Pada dasarnya, peran pustakawan di bidang pendidikan dan pelatihan pada prinsipnya mengajarkan 2 keahlian, yaitu kemampuan untuk menyeleksi/mengevaluasi isi informasi (Lancaster, F.W.; Sandore, 1997). kemampuan penelusuran informasi pada perpustakaan tradisional meliputi pengetahuan penggunaan katalog, skema (klasifikasi), *indexing* dan *abstracting* dan lain-lain, sedang pada era perpustakaan digital, pengguna memiliki kebutuhan untuk dapat menggunakan sumber-sumber informasi yang tersedia di perpustakaan baik manual maupun online, serta dapat

memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana untuk menelusur informasi.

Berdasarkan UU No.43 Tahun 2007 pasal 14 tentang layanan perpustakaan menyebutkan:

1. Layanan perpustakaan dilakukan secara prima dan berorientasi bagi kepentingan pemustaka.
2. Setiap perpustakaan menerapkan tata cara layanan perpustakaan berdasarkan standar nasional perpustakaan.
3. Setiap perpustakaan mengembangkan layanan perpustakaan sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi.
4. Layanan perpustakaan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dikembangkan melalui pemanfaatan sumber daya perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan pemustaka.
5. Layanan perpustakaan diselenggarakan sesuai dengan standar nasional perpustakaan untuk mengoptimalkan pelayanan kepada pemustaka.
6. Layanan perpustakaan terpadu diwujudkan melalui kerjasama antar perpustakaan.
7. Layanan perpustakaan secara terpadu sebagaimana dimaksud pada ayat (6) dilaksanakan melalui jejaring telematika.

4. Jenis Layanan Referensi

Menurut Bopp, ada 3 jenis layanan referensi dasar (pokok) yang pada teorinya digolongkan secara terpisah, tetapi pada

praktiknya terkadang dilakukan secara bersama-sama. (Bopp, Richard E. dan Smith, 2011)

Ketiga jenis layanan referensi tersebut adalah layanan informasi, yang dilakukan dengan cara menjawab pertanyaan-pertanyaan pengguna sesuai kebutuhan informasi mereka mulai dari informasi yang sangat sederhana sampai dengan informasi yang kompleks, melayani kebutuhan informasi pengguna dengan cara melakukan kerjasama, silang layanan dan lain-lain (Tim, n.d.-c). Adapun jenis layanan informasi pada bagian referensi yang diberikan meliputi:

1. *Ready Reference Questions* (pertanyaan dengan sumber referensi) adalah pertanyaan yang dapat dijawab secara tepat dengan melakukan konsultasi atau menggunakan 1 atau 2 alat bantu.
2. Pertanyaan penelitian (*research question*), selain pertanyaan yang dapat dijawab secara mudah dan cepat, layanan referensi juga menerima pertanyaan-pertanyaan yang kompleks untuk keperluan penelitian, dan untuk memperoleh jawabannya, pustakawan harus melakukan penelusuran informasi terlebih dahulu.
3. Peminjaman antar Perpustakaan (*interlibrary loan*), dalam bentuk ini perpustakaan boleh meminjam dan meminjamkan koleksinya ke perpustakaan lain. Dalam hal ini, peminjaman

- dilakukan oleh perpustakaan serta atas nama perpustakaan (Tim, n.d.-a). Dengan demikian, anggota perpustakaan A bila ingin meminjam buku dari perpustakaan B maka anggota tersebut harus melakukannya melalui perpustakaan A. jadi anggota tidak boleh berhubungan langsung dengan perpustakaan lain.
4. Informasi dan layanan Rujukan (*information and referall service*), pustakawan referensi harus dapat mengidentifikasi sumber-sumber informasi yang ada diluar perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi para penggunanya. Pustakawan harus dapat melokalisir keberadaan informasi tertentu yang dibutuhkan pengguna. Dalam hal ini informasi yang dibutuhkannya dari luar perpustakaan dan mempertemukannya.
 5. Kerjasama (*cooperative reference service*), salah satu bentuk layanan informasi adalah mengadakan hubungan dan kerjasama dengan perpustakaan/pusat informasi lain dalam memenuhi kebutuhan informasi penggunanya. Kerjasama dapat dilakukan secara formal berupa konsorsium, forum perpustakaan maupun kerjasama non formal, sehingga ketika kebutuhan pengguna tidak dapat dilayani di perpustakaan sendiri, pustakawan referensi dapat mencarikan dari perpustakaan lain yang berkerjasama (Teguh Yudi Cahyono, 2007).
 6. Kemas Ulang Informasi, keberagaman jenis informasi yang dapat diperoleh baik dari media cetak maupun online memberikan pilihan yang luas terhadap informasi yang dibutuhkan. Keterbatasan waktu dari para pengguna informasi, khususnya para praktisi dan pengusaha memberi peluang bagi perpustakaan untuk menyediakan layanan paket informasi yang telah diolah atau dikemas ulang sesuai dengan kebutuhan pemasaran (Sri Pudjiastuti, n.d.).
 7. Pembelajaran (*instructional*), yaitu memberikan petunjuk dan pengajaran kepada pengguna untuk dapat menemukan letak informasi (*locate information*) yang dibutuhkan secara mandiri atau membantu pengguna untuk memilih dan menggunakan alat-alat bantu (*reference tools*) yang ada seperti menggunakan koleksi referensi, menggunakan katalog, menggunakan database online, internet, dan lain-lain.

D. KESIMPULAN

Kesimpulan dari artikel ini merupakan kegiatan referensi di dalam sebuah

perpustakaan sangatlah diperlukan, dengan di pegang oleh tenaga ahli yang mengelolanya. Pustakawan yang berkerja di perpustakaan haruslah mempunyai kinerja yang baik untuk terus melakukan pembaruan (*up date*) dan berusaha untuk memajukan perpustakaan agar tercipta suatu kepuasan dalam melayani masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bopp, Richard E. dan Smith, L. C. (2011). *Reference and information services : an introduction*. Libraries Unlimited.
- Fidasafira. (n.d.). *Layanan Referensi Di Perpustakaan*.
<https://fidansafira.wordpress.com/2014/01/04/layanan-referensi-perpustakaan/>
- I Komang Rupadha. (n.d.). *Memahami Dasar-Dasar Layanan Referensi*. Academia.
https://www.academia.edu/7014105/Memahami_Dasar-Dasar_Layanan_Referensi
- Irwin Pratama Putra & Indira Irawati. (2018). Layanan referensi sebagai representasi perpustakaan perguruan tinggi. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 6(1), 77–94.
- Lancaster, F.W.; Sandore, B. (1997). *Technology and management in library and information services*. Graduate School of Library and Information Science, University of Illinois.
- Louis Shores. (1973). *Basic reference sources: an introduction to materials and methods*. Libraries Unlimited.
- Maryulisman. (2016). Layanan Referensi Di Pusat Perpustakaan UIN Jakarta. *Jurnal Almaktabah*, 15, 111–116.
- Memans. (2007). *Layanan Perpustakaan Sekolah dan Jasa Rujukan*.
<https://www.google.com/amp/s/memans.wordpress.com/2008/06/02/layanan-perpustakaan-sekolah-dan-jasa-rujukan/amp/>
- Nining Nugrahini. (2013). *Layanan referensi dan promosi koleksi referensi*. Digilib UM.
http://digilib.um.ac.id/images/stories/pustakawan/pdfnining/layanan_referensi.pdf
- Oka Aulia Tasya. (2018). *Kepuasan pemustaka terhadap layanan referensi di pusat perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.
http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/43348/1/OKA_AULIA_TASYA-FAH.pdf
- Pawit Yusuf & Suhendar, Y. (2005). *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Kencana.
- Rhoni Rodin. (2011). *Kepuasan pemustaka terhadap layanan rujukan : Studi kasus di Perpustakaan STAIN Curup*.
<http://lib.ui.ac.id/detail?id=20278432#parentHorizontalTab5>
- Sri Pudjiastuti. (n.d.). *Mengenal Kemas Ulang Informasi*.
<https://p4tkmatematika.org/2014/01/mengenal-kemas-ulang-informasi/>
- Syaiful Imran. (2014). *Fungsi-fungsi Perpustakaan dalam Masyarakat*.
<https://ilmu-pendidikan.net/pustaka/perpustakaan/fungsi-perpustakaan-dalam-masyarakat>
- Teguh Yudi Cahyono. (2007). *Kerjasama Dan Standarisasi Perpustakaan Dalam Mendukung Kecepatan Akses Informasi*. Universitas Malang.
- Tim. (n.d.-a). *Interlibrary Loan Yang Diterapkan di Perpustakaan UB*. Univeritas Brawijaya.
<https://lib.ub.ac.id/berita/interlibrary-loan-yang-diterapkan-di-perpustakaan-ub/>
- Tim. (n.d.-b). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. kemendibud.
<https://www.google.com/amp/s/kbbi.web.id/ensiklopedia.html>

- Tim. (n.d.-c). *Pustakawan referensi*. Petra.
http://www3.petra.ac.id/library/articles/pustakawan_referensi.pdf
- Ulfa Kurnia Sari. (2019). Kepuasan Pengguna Layanan Referensi Menurut Keputusan MENPAN 63/KEP/M.PAN/7/2003. *Jurnal UNAIR*.
[http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-Jurnal Ulfa Kurniasari.pdf](http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-Jurnal%20Ulfa%20Kurniasari.pdf)
- Umi Kalsum. (2016). Referensi sebagai Layanan, Referensi Sebagai Tempat:sebuah tinjauan terhadap Layanan Referensi di Perpustakaan Perguruan Tinggi. *Iqra Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 10(1), 132–146. <https://doi.org/DOI:http://dx.doi.org/10.30829/iqra.v10i1.305>
- Wikipedia. (n.d.-a). *Layanan Referensi*. Wikipedia.
https://id.m.wikipedia.org/wiki/Layanan_Rreferensi
- Wikipedia. (n.d.-b). *Referensi atau Rujukan*. Wikipedia.
<http://id.m.wikipedia.org/wiki/Rujukan>